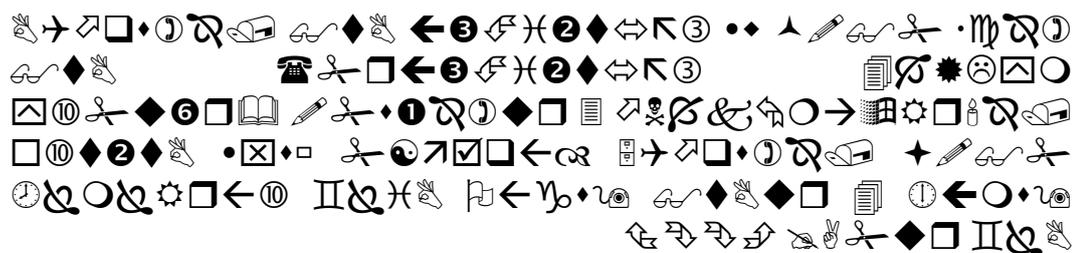


BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Apabila ingin mendapatkan kualitas yang lebih tentunya perubahan tidak dapat dihindari, perubahan itu dapat terjadi apabila manusia itu sendiri mempunyai keinginan mencari jalan keluar untuk berubah kearah yang lebih baik, seperti yang dijelaskan dalam Q.S. Ar-Ra'd ayat 11 :



Matematika sebagai salah satu ilmu dasar dewasa ini telah berkembang amat pesat, baik meteri maupun kegunaannya. Dengan demikian maka setiap upaya penyusunan kembali atau penyempurnaan kurikulum matematika sekolah perlu selalu mempertimbangkan perkembangan-perkembangan tersebut.

Pembelajaran mata pelajaran matematika sering dianggap suatu pelajaran yang sulit sehingga banyak siswa yang tidak menyukai dan enggan belajar matematika.

Dari pengalaman guru matematika kelas V MI. Nurul Huda Mantuil pada semester I terdapat meteri pembelajaran yang sukar dipahami , yaitu Operasi Hitung Bilangan Bulat, dimana dalam operasi ini melibatkan bilangan bulat

positif dan bilangan bulat negatif sehingga siswa masih banyak yang tidak dapat menyelesaikan soal-soal yang berkenaan dengan materi tersebut.

Melihat dan mencermati hasil analisa yang penulis lakukan, ternyata dengan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, pencapaian hasil belajar siswa kelas V MI. Nurul Huda Mantuil pada materi Operasi Hitung Bilangan Bulat belum mencapai Kriteria Ketuntasan sebagaimana yang ditetapkan. Pada materi ini kurang lebih 60% siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan sekolah yaitu 60 dan rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh adalah 52,14. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 2.

Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengadakan penelitian yang berkaitan dengan masalah tersebut. Dan yang menjadi fokus pada peneliti ini adalah tidak efektifnya pengajaran yang dilakukan oleh guru dalam melakukan strategi pembelajaran. Hal ini ditandai adanya kecendrungan guru dalam mengajarkan materi tersebut dengan metode ceramah secara klasikal.

Dilandasi keinginan untuk mencari strategi pembelajaran yang tepat dan efisien untuk meningkatkan hasil belajar pada materi Operasi Hitung Bilangan Bulat pada kelas V MI. Nurul Huda Mantuil , maka peneliti merasa perlu mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Selama ini proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan pola pembelajaran yang lebih banyak didominasi oleh guru, ternyata keterlibatan siswa selama pembelajaran belum optimal sehingga berakibat pada perolehan hasil belajar yang tidak optimal pula. Tanggung jawab siswa terhadap tugas belajarnya masih sangat kurang, sebab ternyata proses pembelajaran yang dilakukan lebih

menekan pada tuntutan kurikulum dan penyampaian tekstual semata dari pada pengembangan kemampuan belajar siswa tersebut.

Peningkatan hasil belajar pada materi operasi hitung bilangan bulat dan efifitas yang diharapkan oleh peneliti adalah dengan langkah mengarahkan pembelajaran pada suatu model pembelajaran kooperatif dimana dalam mengerjakan konsep-konsep matematika, pembelajaran kooperatif sangat sesuai diterapkan karena konsep-konsep yang sulit dan abstrak dapat didiskusikan dan dipecahkan bersama-sama. Hal ini sesuai dengan pengertian pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran kerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Ada beberapa model pembelajaran kooperatif, antara lain *Team Game Tournamen* (TGT), *Student Team Achievement Divition* (STAD) *Numbered Head Together* (NHT). Masing-masing model mempunyai ciri-ciri dan langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran.

Guna mewujudkan harapan yang diinginkan oleh peneliti seperti diatas, maka peneliti menerapkan strategi pembelajaran aktif dengan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Divition* (STAD) pada Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat yang dituangkan dalam skripsi yang berjudul: “*Meningkatkan Hasil Belajar Operasi Hitung Bilangan Bulat Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas V Nurul Huda Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan*”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah, dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Tingkat pemahaman siswa atau kemampuan memahami materi yang berbeda-beda.
3. Rendahnya hasil belajar siswa kelas V MI. Nurul Huda Mantuil pada materi operasi hitung bilangan bulat
4. Rendahnya aktivitas siswa dalam pembelajaran.
5. Dalam mengajar guru kurang menggunakan metode yang bervariasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Apakah melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar operasi hitung bilangan bulat pada siswa kelas V MI. Nurul Huda Mantuil Banjarmasin.
2. Apakah melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas belajar Operasi Hitung Bilangan Bulat pada siswa kelas V MI. Nurul Huda Mantuil Banjarmasin.
3. Bagaimana sikap siswa kelas V MI. Nurul Huda Mantuil terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi Operasi Hitung Bilangan Bulat.

D. Rencana Pemecahan Masalah

Metode pemecahan masalah yang akan digunakan dalam PTK ini, yaitu model pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD Dengan model pembelajaran ini, diharapkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika meningkat.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Operasi Hitung Bilangan Bulat siswa kelas V MIS. Nurul Huda Mantuil melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
2. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar Operasi Hitung Bilangan Bulat siswa kelas V MIS. Nurul Huda Mantuil melalui model pembelajaran Kooperatif tipe STAD.
3. Mengetahui sikap siswa kelas V MIS. Nurul Huda Mantuil terhadap Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dapat bermanfaat sebagai kajian matematika dalam meningkatkan pemahaman konsep Operasi Hitung Bilangan Bulat melalui penggunaan model pembelajaran Tipe STAD, sehingga menambah wawasan keilmuan pendidikan matematika.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, untuk membantu mengatasi kesulitan-kesulitan belajarnya.
- b. Bagi guru (peneliti) sebagai bahan koreksi untuk dapat memperbaiki

kualitas pembelajaran yang telah ditetapkan sehingga dapat memilih metode yang tepat dalam mengajar maupun dalam menyampaikan suatu pelajaran.

- c. Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini menjadi sumbangan pemikiran dalam merencanakan program pengajaran.

G. Definisi Operasional

1. Hasil belajar adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami, merumuskan, mengembangkan, menyelidiki, memecahkan masalah matematika yang berhubungan dengan Operasi Hitung bilangan Bulat.
2. Operasi hitung bilangan bulat merupakan materi yang disajikan pada siswa kelas V yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan perkalian dan pembagian bilangan bulat.
3. Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang menguatkan kerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran. STAD (Student Team Achievement Division/ Peserta Didik Kelompok Prestasi) merupakan satu tipe strategi pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil heterogen yaitu berdasarkan kemampuan akademis berbeda, jenis kelamin dan suku berbeda.

H. Hipotesis Tindakan

1. Melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Operasi Hitung bilangan Bulat di kelas V Nurul Huda Mantuil Banjarmasin Selatan.
2. Melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V MI. Nurul Huda Mantuil pada materi Operasi Hitung Bilangan Bulat.
3. Pada pembelajaran Operasi Hitung Bilangan Bulat siswa setuju menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD